



Peningkatan *Softskill* Berkomunikasi Tim Penggerak PKK Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Melalui Pelatihan *Public Speaking*

Silvia Djonnaidi¹, Difiani Apriyanti², Nini Wahyuni³, Hamidah Izzatu Laily⁴

¹Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

²Jurusan Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

³Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁴Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: silviadjonnaidi83@gmail.com¹; difiani@pnp.ac.id²; niniwahyuni@pnp.ac.id³; hamidah@pnp.ac.id⁴

Abstract

Public speaking training is urgently needed by the PKK cadres from Lubuk Kilangan District. As a government partner that working directly with the community on a daily basis, PKK cadres must be able to convey, socialize, and provide education and outreach to the community so that the programs that have been launched can be implemented properly to improve people's welfare. However, there are still many PKK cadres who are not yet skilled in public speaking. Many feel worried, anxious, and also shy which cause them difficulty in mastering the presentation materials. This certainly can hamper government programs that should be conveyed to the community. Therefore, this service activity aims to provide training to PKK cadres, especially in Lubuk Kilangan District, Padang City. This service activity was attended by 15 people consisting of heads and secretaries from 7 sub-districts in the Kilangan sub-district. This service activity consists of theory and practice that emphasizes speech and master of ceremonies. The method of this service activity starts from planning, implementing, and evaluating. This activity's evaluation was conducted using a questioner. According to the results of the questioner completed by 12 participants whereas 3 people did not give responds, 66.7% of participants strongly agreed that the topics and materials of the service activity were in line with the needs of PKK Lubuk Kilangan cadres, 100% of participants stated that there was an increase in competence and attention, and 58.3% of participants stated that there was an improvement in the economy/ well-being of partners following the dedication. This service activity is expected to be able to provide change to partners, so that there is an increase in the quality and competence they have, especially in the field of public speaking.

Keywords: public speaking, PKK, Community

Abstrak

Pelatihan public speaking sangat dibutuhkan oleh kader PKK Kecamatan dari Lubuk Kilangan yang Sebagai mitra pemerintah yang kesehariannya terjun langsung ke masyarakat. Sebagai mitra pemerintah, kader PKK harus mampu menyampaikan, mensosialisasikan, dan memberikan edukasi serta penyuluhan kepada masyarakat secara langsung agar program-program yang telah dicanangkan dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih banyak kader PKK yang masih belum terampil untuk tampil di depan umum. Banyak yang merasa malu, takut, kurang percaya diri, tidak siap dan tidak menguasai konten yang akan disampaikan. Hal ini tentu dapat menghambat program pemerintah yang seharusnya tersampaikan ke masyarakat. Karenanya, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pada kader PKK khususnya di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 15 orang terdiri dari ketua dan sekretaris dari 7 kelurahan di kecamatan Kilangan tersebut. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari teori dan praktek yang menekankan pada speech dan master of ceremony. Metode dari kegiatan pengabdian ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Menurut hasil survei yang dilakukan pada 12 orang peserta yang mana 3 orang tidak memberi respond, 66,7% peserta sangat setuju bahwa topik dan materi kegiatan pengabdian ini sesuai dengan kebutuhan kader PKK Lubuk Kilangan, 100% peserta menyatakan ada peningkatan kompetensi dan pengetahuan dan 58,3% peserta menyatakan adanya peningkatan ekonomi/ kesejahteraan mitra setelah pengabdian dilaksanakan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan perubahan kepada mitra, sehingga terjadinya peningkatan kualitas dan kompetensi yang dimiliki khususnya dalam bidang public speaking.

Kata kunci: public speaking, PKK, masyarakat

PENDAHULUAN

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang diresmikan oleh Menteri dalam Negeri (Mendagri) pada tahun 1972. Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 [1]

Awal mula berdirinya organisasi ini didasarkan pada rasa keprihatinan terhadap kondisi masyarakat yang masih dalam kesulitan dan kekurangan. Seiring perkembangan zaman, organisasi yang memberdayakan perempuan ini terus berkembang. Saat ini, PKK telah menjadi organisasi kemasyarakatan terbesar yang memiliki hampir dua juta kader yang tersebar di seluruh Indonesia baik dipusat maupun daerah.

Sebagai mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, ada 10 tugas pokok yang diamanatkan kepada PKK yaitu penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. Selain itu, PKK memiliki fungsi diantaranya adalah menggali, menggerakkan, dan mengembangkan potensi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, melaksanakan kegiatan penyuluhan yang berupa bimbingan dan motivasi dalam upaya mencapai keluarga sejahtera, mengadakan pembinaan dan bimbingan pelaksanaan program kerja, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di desa/kelurahan.

Mengingat pentingnya peranan kader PKK tersebut maka selayaknya seorang kader PKK harus memiliki wawasan, keterampilan, dan kemampuan berkomunikasi salah satunya adalah *public speaking* (berbicara di depan umum). *public speaking* merupakan sebuah kemampuan mengekspresikan gagasan di hadapan publik [2] dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi audience [3][4][5]. Agar terwujud tujuan dari *public speaking* tersebut, kader PKK harus mengetahui metode penyampaian yang sesuai dengan kenyamanan individu, karena salah satu faktor keenganan melakukan *public speaking* yaitu minimnya penguasaan teknik [6]. Oleh karena itu kader PKK harus memiliki teknik dasar *public speaking* dan salah satunya adalah komunikatif [7] dan hal ini dapat dilakukan dengan memilih metode penyampaian yang diminati seperti metode impromptu, ekstemporan, manuskrip, dan memoriter [8] yang harus didukung dengan penguasaan materi [9]. Jika tidak ketakutan berupa kepanikan [10] atau bahkan hilang kontrol dapat terjadi [11]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang kader PKK harus memiliki keterampilan *public speaking* ini agar mampu menyampaikan informasi, penyuluhan, edukasi ataupun pelatihan dengan jelas, efektif dan percaya diri kepada masyarakat sehingga informasi dapat diterima dan tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hal diatas, maka tim pengabdian Politeknik Negeri Padang (PNP) terpicu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan *public speaking* kepada kader PKK khususnya yang berada di Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Kecamatan ini terdiri atas 7 kelurahan yaitu Kelurahan Batu Gadang, Indarung, Padang Besi, Banda Buek, Koto Lalang, Tarantang dan Baringin. Masing-masing kelurahan memiliki kelompok penggerak PPK Kelurahan yang dibentuk berdasarkan kewilayahan dan kegiatan.

Kegiatan pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tentang *public speaking* sehingga setiap kader PKK baik yang ada di kelurahan dan kecamatan lebih memiliki keberanian dan kepercayaan diri saat tampil di depan umum, terutama bagi ketua dan sekretaris sebagai *role model*. Selain itu, melalui pelatihan ini para kader PKK diharapkan mampu mengembangkan diri dengan keterampilan *public speaking* yang dimiliki sehingga juga akan meningkatkan peranannya di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan analisa masalah dan menentukan rencana kerja. Analisa masalah dilakukan untuk menentukan sasaran/ objek dari kegiatan pengabdian. Selain terjun ke lapangan secara langsung untuk mengetahui kondisi mitra pengabdian, tim pengabdian juga melakukan kajian pustaka dan mencari informasi dari beberapa sumber yang relevan untuk menambah referensi dalam pelaksanaan kegiatan. Kemudian, langkah selanjutnya pada tahap ini adalah menentukan rencana kerja. Hal ini diperlukan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian lebih terarah dan sesuai dengan target tujuan dan waktu yang telah ditetapkan. Penentuan rencana kerja juga akan membuat pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan lebih efektif.

Tahap kedua adalah Pelaksanaan Kegiatan. Tahap ini adalah inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu terlaksananya pelatihan *public speaking* untuk kader PKK yang ada di Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dengan mengambil kegiatan *public speaking* berupa *Speech* dan *Master of Ceremony (MC)*. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh dosen Jurusan Bahasa Inggris yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang ilmu bahasa dan komunikasi serta dibantu oleh beberapa orang mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris.

Tahap ketiga yaitu Evaluasi. Setelah kegiatan pelatihan terlaksana, maka akan dilakukan evaluasi untuk melihat respon dan tanggapan dari peserta kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi secara langsung, tanya jawab dengan peserta dan juga melalui angket yang diisi melalui google drive. Angket yang diberikan terdiri dari 17 pertanyaan yang terdiri dari 16 pertanyaan ya/tidak yang menyangkut tentang pengalaman, kesan, pesan, dan opini peserta terhadap kegiatan pengabdian dan 1 pertanyaan terbuka tentang saran dan masukan dari peserta kegiatan akan dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Aula Kantor Camat, yang juga menjadi kantor bagi PKK Kecamatan Lubuk Kilangan. Karena keterbatasan tempat dan dana, kegiatan ini dikhususkan bagi perangkat inti PKK yang terdiri dari Ketua dan Sekretaris PKK kelurahan yang totalnya berjumlah 15 orang. Sedangkan dari pihak Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Padang terdiri dari 4 orang. Gambar 1 merupakan foto bersama tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta pelatihan.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdian, Camat Lubuk Kilangan dan Peserta Pelatihan

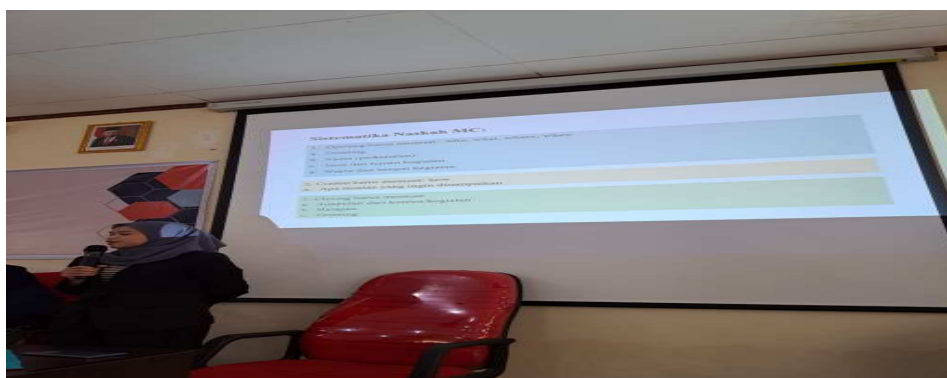
Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pembukaan oleh Camat Lubuk Kilangan Bapak Drs. Elfian Putra Ifadi, M.Si. dan Ibu Rini F. Jamrah Elfian, M.M., yang merupakan Ketua TP PKK Kecamatan Lubuk Kilangan. Dari kata sambutan Bapak Elfian diketahui bahwa para anggota PKK yang belum berkesempatan ikut pada kegiatan pelatihan *public speaking saat ini*, juga menuntut dilaksanakannya kembali pelatihan *public speaking* karena mereka menyadari kelemahan yang dimiliki dan kebutuhan untuk memiliki keahlian *public speaking*.

Kegiatan pelatihan public speaking bagi kader PKK Lubuk Kilangan ini dibagi kedalam dua sesi. Sesi pertama ada pelatihan menyampaikan pidato (speech) dan sesi kedua pelatihan dalam membawa acara (MC). Kedua topik ini dipilih karena aktivitas pidato dan membawa acara merupakan kegiatan yang sering dihadapi oleh kader PKK. Gambar berikut adalah pemaparan oleh salah satu tim pengabdian tentang pelatihan *speech* yang meliputi cara mengatasi kecemasan saat *public speaking*, metode penyampaian pidato, dan cara penguasaan bahan.



Gambar 2. Pemaparan Materi Sesi Pertama

Sesi pertama berakhir dengan adanya sesi tanya jawab. Salah satu pertanyaan yang umumnya ditanyakan adalah cara menyikapi *blank* (lupa terhadap materi yang akan disampaikan) saat *public speaking* dilakukan. Setelah sesi pertama selesai, kegiatan pelatihan dilanjutkan ke sesi ke-dua yaitu MC atau master of ceremony. Gambar 3 adalah pemaparan materi pada sesi kedua oleh salah satu tim pengabdian.



Gambar 3. Pemaparan Materi Sesi Kedua

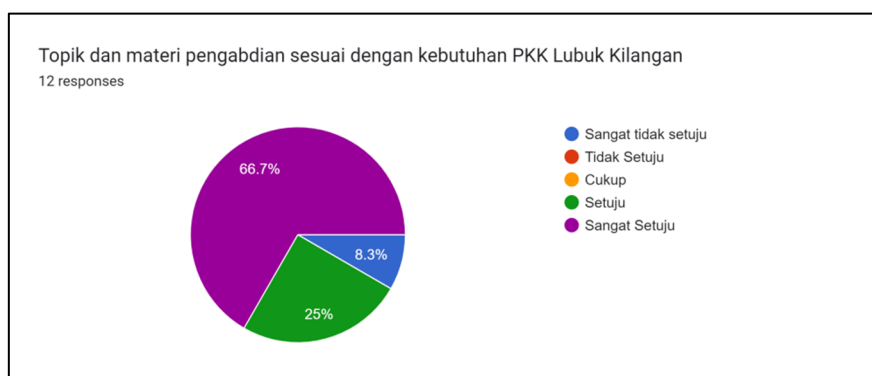
Pada sesi kedua, peserta mendapatkan pelatihan cara menggunakan kekuatan suara untuk menjadi seorang MC. Teknik suara ini disambut dengan antusias oleh peserta karena mereka berlatih membaca cepat dan tepat kalimat-kalimat unik yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Pada sesi tanya jawab, pada umumnya peserta masih bingung tentang urutan penyebutan tamu acara sesuai dengan posisi dan jabatan.

Selama pemaparan materi pelatihan yang berlangsung lebih kurang selama 5 jam, kader PKK mengikuti dengan sangat serius dan semangat. Hal ini dapat dilihat dari gambar 4 yang menunjukkan keseriusan kader PKK dalam mengikuti acara pelatihan dari awal hingga akhir.



Gambar 4. Peserta Kegiatan Pelatihan dari PKK Lubuk Kilangan

Untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan tugas untuk membuat naskah *speech* dan membawa acara (MC) dan kemudian langsung mempraktekannya. Peserta diminta untuk mempersiapkan topik dan umumnya yang dipilih oleh peserta adalah topik yang berhubungan dengan dunia kerja yang mereka geluti. Selama persiapan praktek, peserta di bimbing oleh tim pengabdian agar dapat mempersiapkan naskah yang benar dan baik. Selain itu, untuk melihat adanya perubahan dan peningkatan yang terjadi pada para peserta pelatihan, tim pengabdian memberikan kuesioner kepada setiap peserta. Kuesioner terdiri atas 17 butir pertanyaan yang terkait dengan kebutuhan terhadap topik dan materi pengabdian, metode atau cara penyampaian, kompetensi dan profesionalisme tim pengabdian, respon pengabdian terhadap pertanyaan mitra, kesungguhan dalam menanggapi keluhan mitra, keramahatamahan sikap tim pengabdian terhadap mitra, layanan tim pengabdian, keberlanjutan kegiatan pengabdian di masa yang akan datang, pemaparan hasil/ metode tim pengabdian, adanya peningkatan kompetensi dan pengetahuan, kesesuaian pelaksanaan pengabdian dengan rencana awal, kesesuaian hasil pengabdian dengan solusi yang diharapkan mitra, kebermanfaatan kegiatan pengabdian dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kedepannya. Dari jumlah 15 peserta, yang mengisi kuisisioner adalah 12 orang. Ada beberapa hal penting yang didapatkan dari data kuesioner yang diberikan pada mitra sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan. Yang pertama adalah 66,7% peserta pengabdian sangat setuju bahwa topik dan materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan PKK Kecamatan Lubuk Kilangan. Sedangkan 25% lainnya setuju bahwa topik dan materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan PKK Kecamatan Lubuk Kilangan. Data ini dapat di asumsikan bahwa kegitation PkM ini, telah sesuai dengan kebutuhan mitra pengabdian dan menjadi sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada pada mitra.



Gambar 5. Hasil Kuesioner tentang topik dan materi pengabdian

Selanjutnya, data kuesioner menunjukkan bahwa semua responden menyatakan bahwa kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan *public speaking* ini memberikan peningkatan pada kompetensi dan pengetahuan mitra. Hal ini dapat di lihat pada gambar berikut :



Gambar 6. Hasil Kuesioner tentang peningkatan kompetensi dan pengetahuan

Dari data diatas dapat di asumsikan bahwa kegiatan pengabdian ini telah memberikan pengetahuan yang baru bagi mitra tentang ilmu *public speaking* sehingga hal ini tentu juga dapat meningkatkan kompetensi dan keberanian berbicara di depan umum saat menjalankan peran sebagai kader PKK di masyarakat. Kemudian, 47% dari responden menyatakan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan pengaruh pada peningkatan ekonomi/ kesejahteraan dari mitra. Pengaruh peningkatan ekonomi dan kesejahteraan mitra ini tentu belum langsung dapat dirasakan oleh semua peserta kegiatan, karena butuh proses dan waktu yang berkelanjutan agar bisa merasakan pengaruhnya. Data kuesioner tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 7. Hasil Kuesioner tentang peningkatan ekonomi/kesejahteraan

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberitaan kegiatan kepada publik melalui media cetak/online, seperti yang terlihat di Gambar 4. Luaran lainnya adalah berupa publikasi pada jurnal atau prosiding bereputasi.



Gambar 8. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Tim pengabdian Jurusan Bahasa Inggris telah melakukan pelatihan *Public Speaking* untuk kader PKK Lubuk Kilangan. Peserta pelatihan telah mendapatkan pengetahuan tentang persiapan-persiapan yang harus dilakukan agar dapat menyampaikan *speech* dan membawa acara (MC) dengan baik. Peserta juga telah melakukan praktik langsung sehingga mengetahui *strength* (kelebihan) dan *weaknesses* (kelemahan) yang dimiliki sebagai seorang *public speaker* dan cara menyikapinya. Karena keterbatasan waktu, para peserta hanya mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik satu kali, dan diharapkan kedepannya dapat melakukan lebih dengan durasi pelatihan yang lebih panjang. Untuk monitoring pasca kegiatan pelatihan, tim pengabdian berkoordinasi dengan bagian sekretariat PKK Kecamatan Lubuk Kilangan dengan meminta setiap peserta untuk mendokumentasikan kegiatan yang menggunakan keahlian *public speaking*. Tim akan memberikan *feedback* terhadap penampilan peserta di lapangan dengan memberikan saran dan masukan agar pada penampilan berikutnya peserta dapat tampil lebih baik lagi. Juga untuk kedepannya, pelatihan *public speaking* direncanakan akan diberikan kepada anggota kader PKK Lubuk Kilangan yang materinya akan diperluas.

Ucapan Terima Kasih

Penghargaan dan ucapan terima kasih diberikan kepada kecamatan Lubuk Kilangan dan aparat terkait serta pengurus beserta pihak lain yang terlibat langsung atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Selain itu, tim pengabdian Jurusan Bahasa Inggris juga mengucapkan terimakasih kepada Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amer, N & Muhtar, M.N. Pengantar Hukum Organisasi Kemasyarakatan di Indoensia. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.2023
- [2] Mustamu, R.H, “Menjadi Pembicara Publik Andal: Fenomena Public Speaker, Antara Kebutuhan dan Tren,” *Jurnal Komunikasi Islam, Volume 02, Nomor 02, Desember 2012.*
- [3] Yee, K.M.& Abidin, M.J.Z., “The Use of Public Speaking in Motivating ESL Learners to Overcome Speech Anxiety,” *International Journal on Studies in English Language and Literature*, vol 2, no11, pp127-135, 2014.
- [4] Bahar, P., *Seni Membawakan Pidato dan MC*. Yogyakarta: Chivita Books, 2016.
- [5] Zainal, A.G, *Public Speaking Cerdas Berbicara di Depan Umum*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2022.
- [6] Oktavianti, R dan Rusdi, F., Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi yang Efektif, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*.vol2, no,1 pp117-122, 1 Mei 2019.
- [7] lucas, S., *The Art if Public Speaking*,12thed. MC Graw Hill: New York. 2015
- [8] Pahrudin, P., *Pengantar Ilmu Public Speaking*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2020
- [9] Aryadillah, Kecemasan Dalam Public Speaking.*Cakrawala*. vol. XVII, no.1, 2 September 2017
- [10] Panayiotou, G., et.al., Psychophysiological and Self Reported Reactivity Associated with Social Anxiety and Public Speaking Fear Symptoms: Effects of Year Versus Distress. *Psychiatry Research*. Vol 255, pp 278-286. September 2017
- [11] Esposito, J.E., *Overcome Your Fear of Public Speaking and Performing*. Strong Books-Publishing Direction, LLC. 2007.